

LAPORAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

“Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian”

Judul :

**PEMBUATAN HAND SANITIZER MENGGUNAKAN BAHAN
ALAMI UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19
MELALUI MEDIA ONLINE**



Disusun oleh:

Muhammad Shobri

NIM. 1821500010

**Program Studi Teknologi Informasi
Fakultas Teknik
Universitas Nurul Jadid
Tahun 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
Abstrak	1
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	4
C. Manfaat Program	5
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan	7
B. Faktor pendukung dan penghambat	10
C. Rencana tahap selanjutnya	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	20

Abstrak

Akibat pandemi virus Corona (Covid 19) yang telah menyebar hampir ke seluruh dunia, permintaan akan masker dan Hand Sanitizer meningkat tajam karena kedua hal ini melindungi tubuh dari berbagai serangan virus, bakteri, termasuk Virus Corona yang mewabah. Pembelian masif pun menjadikan kedua barang tersebut mulai langka. Secara khusus, Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang praktis. Hand Sanitizer di percaya mampu mengurangi infeksi pada tangan dengan membunuh kuman 99,9% kuman. Hand Sanitizer menjadi pilihan alternatif jika anda sulit menemukan sabun dan air untuk membersihkan tangan. Dengan kelangkaan Hand Sanitizer di pasaran imbas dari virus Corona (Covid 19), kita bisa membuat sendiri Hand sanitizer di rumah. Bahan-bahan seperti lidah buaya dan daun kemangi dapat di gunakan sebagai bahan pembuat Hand Sanitizer alami. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan yaitu tutorial atau langkah-langkah pembuatan hand sanitizer dari bahan alami melalui media online (Daring). Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk menjaga kesehatan, salah satunya dengan rajin cuci tangan guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program tutorial atau langkah-langkah pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami melalui media online dan memberikan hasil dari pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami tersebut kepada masyarakat di Desa Gading Sari secara langsung, kemudian kami membuat video pembuatan Hand Sanitizer dan pemberian hasil pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami kepada masyarakat, dari hasil video pembuatan Hand Sanitizer alami ini, di harapkan agar masyarakat dapat membuat sendiri Hand Sanitizer dari bahan alami di rumah guna pencegahan Virus Corona. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami dan pemberian hasil pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami kepada masyarakat yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa potensi peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan Hand Sanitizer dan mampu membuat Hand Sanitizer secara mandiri di rumah agar terhindar dari Virus Corona (Covid-19).

BAB I

Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui bahwa dengan adanya wabah Covid -19 atau virus Corona, yang menyerang hampir seluruh negara di belahan dunia ini, menjadikan bukan hanya masker saja yang langka, melainkan Hand Sanitizer juga sama. Selain langka, harganya pun pasti akan mahal, dari harga sebelum wabah virus Corona menerjang termasuk negara Indonesia.

Dimana Desa Gading Sari juga terkena imbas dari wabah Covid-19 tersebut. Desa Gading Sari merupakan salah satu desa di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Di Desa ini fasilitas kesehatannya sangat minim. Dimana satu buah Hand Sanitizer hanya terletak di Balai Desa. Dan membuat warga merasa kesulitan untuk menggunakan Hand Sanitizer, di karenakan jarak dari rumah masing masing penduduk ke Balai Desa cukup jauh. Hal ini bisa membuat para warga Desa Gading Sari bisa dengan mudah terjangkit virus corona (Covid-19) karena tidak memiliki pertahanan diri.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan, yaitu dengan cara pembuatan Hand Sanitizer sendiri, dengan menggunakan bahan alami seperti Lidah Buaya yang bersifat sebagai antioksidan dan Daun Kemangi yang bersifat sebagai antiseptik, dimana kedua bahan tersebut tidak sulit untuk di dapatkan, juga peralatan yang di butuhkan sangat sederhana, sehingga dapat di produksi dan mempunyai nilai ekonomi, dan yang terpenting dapat menghindarkan kita dari virus dan bakteri, selain itu juga bisa menghasilkan harum yang segar dari bahan-bahan alami tersebut, di samping itu tumbuhan yang di butuhkan untuk keperluan pembuatan Hand Sanitizer ini dapat di budidayakan di pekarangan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, di pandang perlu untuk menyikapi situasi ini, yaitu dengan cara memberi tutorial pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami bagi masyarakat di desa Gading Sari melalui media online. Agar bisa di akses oleh warga desa Gading Sari kemudian di praktik kan di rumah. Disamping bahan dan alat yg mudah di dapatkan akan membuat masyarakat lebih tertarik untuk membuatnya, kemudian hasilnya juga bisa di berikan kepada saudara di sekitar untuk digunakan di rumah masing-masing sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19.

BAB II

Metode Pelaksanaan

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1) Tahap Pengumpulan Bahan

Tahapan pertama, kami melakukan pengumpulan bahan dan alat yang akan di gunakan. Adapun bahan yang kita butuhkan adalah daun Kemangi, Lidah Buaya dan Alkohol, adapun alat yang kita butuhkan adalah Pisau, 2 Wadah, Blender kecil ataupun besar, Panci, Sendok dan Wadah Semprotan.

2) Tahap pembuatan Hand Sanitizer

Pada tahap ini kami melakukan langkah-langkah pembuatan hand sanitizer, langkah pertama yaitu perebusan daun kemangi sampai keluar ekstraknya, kemudian dinginkan. Sembari menunggu air rebusan dingin potong lidah buaya kemudian ambil daging lidah buaya dengan cara mengiris kulitnya sampai hanya tersisa dagingnya saja. Selanjutnya cuci daging lidah buaya tersebut sampai bersih, kemudian blender daging lidah buaya sampai halus, kemudian tuangkan ke wadah yang sudah di sediakan. Jika sudah dingin tuang air rebusan daun kemangi ke wadah tempat daging lidah buaya yang sudah halus. Kemudian di blender lagi kedua bahan tersebut sampai rata. Selanjutnya tuangkan ke wadah yang bersih dan tambahkan alkohol kurang lebih 200ml dan di aduk sampai rata. kemudian masukkan ke dalam botol spray yg sudah di siapkan. Hand Sanitizer siap di gunakan.

3) Tahap pemberian Hand Sanitizer kepada masyarakat

Tahap ini kami melakukan pembagian atau pemberian hasil pembuatan Hand Sanitizer kepada masyarakat. Kami menghasilkan 5 buah Hand Sanitizer, 3 buah Hand Sanitizer kami berikan kepada staf Desa Gadingsari untuk selanjutnya di bagikan kepada masyarakat. 2 Hand Sanitizer lagi kami bagikan ke pada masyarakat sekitar untuk di gunakan di rumah mereka masing-masing.

4) Tahap Pembuatan Video

Pada tahap keempat, kami melakukan proses pembuatan video dan pengambilan gambar dengan alat seadanya dari awal langkah-langkah pembuatan hand sanitizer sampai pemberian hasil dari pembuatan hand sanitizer kepada masyarakat, kami menggunakan smartphone android dan laptop, yang dibantu dengan software Filmorago, Inshot dan Vegas. Proses pengeditan video dilakukan di Laptop dan juga di smartphone. Saya memilih Filmorago karena performnya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 52 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan smartphone.

5) Tahap Penyebaran Video

Pada tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui halaman youtube. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook, Instagram dan grup sosial lainnya (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagikan kepada masyarakat dan perangkat Desa sekitar agar video tersebut dapat langsung di praktik kan oleh masyarakat setempat.

6) Tahap Evaluasi

Pada tahap terakhir, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Youtube Analytics. Dengan Youtube Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Youtube Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak umum. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan terhadap penyebaran video ini.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Pengumpulan Bahan				
Pembuatan				

Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

- Pengumpulan bahan, dan pembuatan Hand Sanitizer bertempat di rumah sendiri.
- Pemberian atau pembagian Hand Sanitizer bertempat di rumah warga.
- Pembuatan video bertempat di rumah saudara.
- Penyebaran video dan evaluasi bertempat dirumah sendiri.

C. Manfaat Program

Dengan adanya tutorial pembuatan Hand Sanitizer melalui media online ini, terdapat beberapa manfaat dan kegunaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat bisa membuat sendiri Hand Sanitizer ini di rumah, dimana hal tersebut sangat penting, di karena kan pemerintah telah menghimbau untuk melakukan “sosial distancing” dan di anjurkan untuk di rumah saja.
2. Masyarakat bisa menghasilkan produk sendiri dan bisa di jual untuk khayalak umum.
3. Masyarakat bisa tercegah dari virus corona (Covid-19) karena sering cuci tangan menggunakan Hand Sanitizer, dimana tangan merupakan bagian tubuh yg sangat mungkin membawa penyakit ke dalam tubuh kita.
4. Masyarakat juga dapat memanfaatkan tumbuhan yang berada di sekitarnya untuk di ubah menjadi produk yg kreatif, inovatif dan tentunya dapat melindungi diri kita dari kuman dan virus.
5. Masyarakat juga dapat membagikan tutorial ini kepada saudara dan kerabat, sehingga bisa memperoleh ilmu yang bermanfaat dan penting untuk kondisi sekarang di mana terdapat pandemi virus Corona (Covid-19) sehingga mereka bisa menanggulangi terjangkitnya virus tersebut dengan cara membersihkan tangan menggunakan Hand Sanitizer.

D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Staff Desa Gading Sari	<p>Memberikan informasi kepada kami tentang keterbatasan Hand Sanitizer yang ada di Desa Gading sari</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif mengenai pencegahan Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan.</p>
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pembuatan Hand Sanitizer menggunakan bahan alami melalui media online kepada masyarakat guna pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan pemberian tutorial atau langkah-langkah pembuatan Hand Sanitizer menggunakan bahan alami melalui media online agar bisa dilihat oleh masyarakat luas. Kemudian kami memberikan hasil dari pembuatan Hand Sanitizer alami tersebut kepada masyarakat untuk di gunakan di rumah dan staf desa untuk di sebarkan kepada masyarakat yang lain. Masyarakat merasa senang bisa mendapatkan Hand Sanitizer dari bahan alami ini, di karenakan Hand Sanitizer saat ini sangat terbatas dan sulit di dapatkan, di samping itu harganya pun pasti akan lebih mahal dari harga sebelum wabah Covid-19 menerjang, selain itu masyarakat juga bisa belajar sendiri membuat Hand Sanitizer dari bahan alami melalui video yang telah kami buat.

Langkah pertama metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahapan pengumpulan bahan, alat dan pembagian atau pemberian hasil pembuatan Hand Sanitizer alami kepada masyarakat. Yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan lidah buaya di rumah saudara dan daun kemangi yang lumayan sulit kami dapatkan, kami harus mencari ke kebun seorang warga karena pedagang yang menjual daun kemangi stoknya sudah habis. Dan pembelian Alkohol di apotek terdekat, kami menggunakan alkohol dikarenakan mendapat masukan dari saudara kami yang berprofesi sebagai perawat untuk di tambahkan kedalam kedua bahan alami yang sudah kami campurkan, menurutnya Hand Sanitizer yang mengandung alkohol lebih efektif untuk membunuh kuman dan virus. Untuk pengumpulan alat tidak ada kesulitan sama sekali di karenakan kami sudah memiliki alat-alat yang di perlukan, ini merupakan kelebihan dari pembuatan Hand Sanitizer alami yang kami buat, semua masyarakat bisa membuatnya, di karenakan alat dan bahan yang di butuhkan sangat sederhana. Setelah selesai pembuatan, kami memberikan hasil

pembuatan Hand Sanitizer tersebut kepada masyarakat sekitar dan staf Desa Gading sari untuk di sebarkan kepada masyarakat yang lain.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video langkah-langkah atau tutorial pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami dan praktik penggunaan Hand Sanitizer tersebut melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video cara membuat Hand Sanitizer dari bahan alami dan praktik penggunaan Hand Sanitizer tersebut telah kami edit menggunakan smartphone android dan laptop dengan bantuan aplikasi Filmorago, InShot juga Vegas. 3 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok untuk editing video dan hasilnya pun memuaskan, kami juga meminta bantuan kepada adik kami untuk mengedit video tersebut di karenakan skill editing video kami masih tahap pemula, kami juga dapat ilmu baru tentang cara mengedit video agar hasilnya memuaskan. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan, yaitu dengan menggunakan smartphone yang lain untuk di jadikan sebagai media perekam, agar suara yang di hasilkan lebih jelas dan bagus.

Penayangan video pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami dan pemberian Hand Sanitizer alami kepada masyarakat ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 120 penonton sebagai bukti bahwa video tutorial atau langkah-langkah pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami dan pemberian Hand Sanitizer alami kepada masyarakat yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga dapat ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman dan pembelajaran kepada masyarakat tentang bagaimana cara membuat Hand Sanitizer sendiri di rumah, dan pentingnya menjaga kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan Hand Sanitizer di masa pandemi Covid-19 ini melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/-lzwUdSI7Ro>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka mengerti dan mengaku cukup paham bagaimana cara membuat Hand Sanitizer alami yang telah kami buat melalui media online, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program PKM ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu di bulan Mei. Mulai dari tahap pengumpulan bahan yang di perlukan untuk membuat video, tahapan pembuatan video Hand Sanitizer dari bahan alami dan pemberian Hand Sanitizer kepada masyarakat hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Gadingsari Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

Tentu sebelum proses pembuatan video Hand Sanitizer dari bahan alami yang kami lakukan untuk di sebarkan kepada masyarakat melalui media online, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti mencari informasi ke amanan dan kesehatan dari bahan yang akan kami gunakan dalam pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami guna pencegahan Covid-19 ini, bagaimana Hand Sanitizer saat ini di Desa Gadingsari mulai sulit di temukan hingga harganya yang melambung tinggi akibat dari pandemi Covid-19. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pembelajaran kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kesehatan dalam keadaan pandemi Covid-19 dan cara membuat Hand Sanitizer sendiri di rumah. Hasil yang kami rasakan setelah proses penyebaran video pembuatan Hand Sanitizer ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa penting untuk sering mencuci tangan pada saat masuk atau keluar rumah menggunakan Hand Sanitizer agar terhindar dari Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan mencuci tangan terlebih dahulu

saat keluar rumah. Desa kami masih tampak ramai di karenakan masyarakat di Desa Gadingsari banyak yang bekerja di luar rumah seperti petani yang harus kesawah untuk merawat sawahnya. Kami berharap semakin banyak lagi orang yang sering mencuci tangan menggunakan Hand Sanitizer, seperti Hand Sanitizer dari bahan alami. Selain bahan yg di perlukan seperti lidah buaya dan daun kemangi mudah di tanam di pekarangan, alat yang di perlukan juga cukup sederhana dan sangat cocok untuk di praktik kan oleh masyarakat sekitar karena tidak terlalu banyak memakan biaya.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program pembuatan Hand Sanitizer alami melalui media online telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada tahap pencarian bahan, kami mengalami sedikit kesulitan, dimana bahan yang kami butuhkan di lingkungan kami terbatas, sehingga mengharuskan kami untuk mencari bahan-bahan tersebut ke rumah saudara yang lain. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melakukan pembuatan video secara tepat waktu, sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Dalam tahap pembuatan video kami sering kali mendapat gangguan dari adik-adik kami yang masih kecil, sehingga harus mencari tempat dan waktu yang tepat untuk membuat video agar tidak mendapat gangguan. Bukan hanya itu saja, kami melakukan tahap pembuatan video di rumah pada saat setelah hari raya idul fitri, terkadang saat kami sedang melakukan pengambilan gambar, ada tamu yang datang sehingga mengharuskan kami untuk menjeda kegiatan yang akan kami lakukan. Dan akan berdampak pada terlambatnya proses penyebaran video.

- c. Hambatan dalam mengedit video juga kami rasakan, laptop yang kami gunakan sering kali mengalami error system. Sehingga proses pengeditan video sering kami tunda, seperti keyboard yang bermasalah sehingga sangat mempengaruhi hasil editing video kami dan harus di buat ulang agar video yang kami hasilkan bisa di tonton dan dinikmati dengan nyaman.
- d. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karena dalam tahap mengedit video kami mengalami kesulitan, dimana ukuran aplikasi yang kami gunakan cukup besar hingga memerlukan koneksi internet yang cepat seperti wifi, mengharuskan kami untuk pergi ke rumah saudara terlebih dahulu untuk menyambungkan ke wifi agar aplikasinya bisa terunduh.
- e. Aplikasi yang tidak bisa di gunakan, kami melakukan evaluasi menggunakan google analytic guna mengetahui persentase dari video yang kami sebar. Akan tetapi aplikasi tersebut ternyata tidak bisa di gunakan meskipun kami sudah melakukan penyebaran melalui Youtube dan sosial media yang lain. Hal ini menyebabkan kami harus menggunakan aplikasi yang lain, yaitu Youtubue analytic dan hasilnya kami bisa melihat persentase video yang kami sebar dengan akurat.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pembuatan tutorial Hand Sanitizer dari bahan alami dengan maksimal di Desa Gadingsari Kecamatan Binakal.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik. Seperti memberikan semangat saat sedang mengumpulkan bahan untuk kebutuhan pembuatan video.

- d. Banyaknya masyarakat yang menonton video pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami sehingga masyarakat mampu memahami bagaimana cara pembuatan Hand Sanitizer tersebut dan bagaimana cara penggunaannya.
- e. Masyarakat lebih antisipatif terhadap Covid-19, seperti sering mencuci tangan setelah menonton video yang kami buat.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti staf desa dan masyarakat sekitar.

(Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)

Proses pengumpulan bahan.



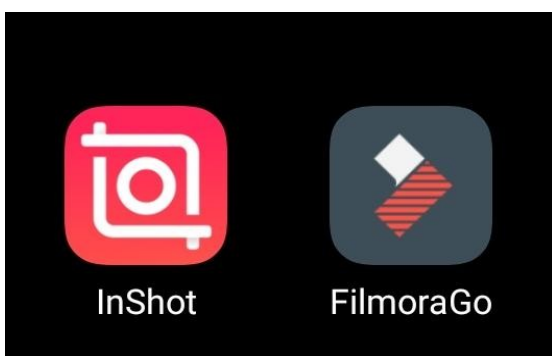
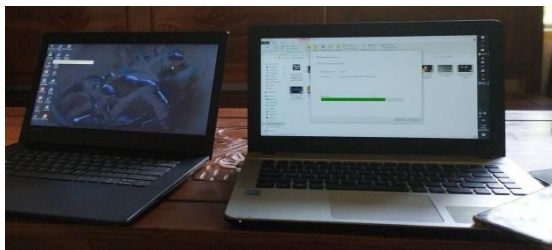
Proses pembuatan Hand Sanitizer.



Proses pembuatan video.



Proses pengeditan video dan aplikasi yang di gunakan.



Pemberian hasil dari pembuatan Hand Sanitizer alami kepada Masyarakat dan staf desa.



Bukti Foto Capture bahwa video sudah terunggah di YouTube.



Penggunaan Hand Sanitizer oleh masyarakat.



C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penyebaran virus corona (Covid-19) mengakibatkan banyaknya warga yang *panic buying*, sampai-sampai persediaan masker dan *hand sanitizer* jadi langka dan mahal. Meski begitu, masyarakat melakukan beragam cara untuk membuat *hand sanitizer*. Mulai dari menggunakan alkohol hingga minyak esensial. Padahal kita bisa menggunakan bahan-bahan alami untuk membuat *hand sanitizer*, seperti menggunakan daun kemangi dan lidah buaya sebagai bahan utama *hand sanitizer*. Meski belum diketahui pasti asal muasal terbuatnya *hand sanitizer* alami ini, tetapi setelah ditelusuri *hand sanitizer* yang terbuat dari perpaduan lidah buaya dan kemangi telah dicetuskan sejak tahun 2013. Yaitu Abdl Aji, Rr.Putri Febrianingtyas, Ragil Nurjanah Rahmawati, dan Danish Oktaviana. Mereka adalah mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Dilansir dari *BeritaSatu*, salah seorang penemu yaitu Abdul Aji menjelaskan bahwa tanaman lidah buaya dan kemangi mengandung senyawa bakteri sehingga dapat meminimalisasi bakteri dan kuman. “Tanaman lidah buaya (Aloe Vera) mengandung senyawa antibakteri, lignin, dan saponin. Kemangi (*Ocimum sanctum* L) memiliki kandungan senyawa antibakteri seperti saponin, flavonoida, dan tannin yang dapat meminimalisasi dan membunuh bakteri dan kuman, “kata koordinator kelompok Abdul Aji di Yogyakarta, seperti di kutip dari *BeritaSatu*(27/7/13). Menurutnya, *hand sanitizer* berbahan dasar lidah buaya dan kemangi ini telah di lakukan uji organoleptik kepada masyarakat dan di nyatakan aman. “Metode yang digunakan untuk membuat ‘hand sanitizer’ alami adalah metode ekstraksi, sedangkan metode uji hasil menggunakan metode pembiakan bakteri *Staphylococcus aerus* dan *Eschericia coli*,” katanya. Meskipun begitu, *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa pembersih tangan atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol dapat dengan cepat mengurangi jumlah mikroba di tangan dalam beberapa situasi, daripada mencuci tangan hanya

menggunakan air. Oleh karena itu, ada baiknya jika kita menggunakan *hand sanitizer* berbasis alkohol atau mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, karena kedua hal ini lebih efektif dalam membunuh kuman maupun virus corona (Covid-19).

2. Kami melaksanakan program berupa pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami yang di tujukan kepada masyarakat dan membuat Video tutorial atau langkah-langkah pembuatan Hand Sanitizer dari bahan alami dan pembagian hasil pembuatan Hand Sanitizer kepada masyarakat sekitar, agar dapat dilihat oleh masyarakat luas dan dapat membuat Hand Sanitizer sendiri di rumah.
3. Manfaat video pembuatan Hand Sanitizer alami tersebut dapat memberi pembelajaran kepada masyarakat agar bisa membuat sendiri di rumah sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini salah satunya dengan cara mencuci tangan menggunakan Hand Sanitizer.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan seperti mencuci tangan agar semua masyarakat di Desa Gadingsari paham dan mengerti bahwa mencuci tangan ini bisa menghindari kita dari bahaya virus Corona dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang bagaimana cara pencegahan Covid-19 seperti mencuci tangan menggunakan Hand Sanitizer, kemudian mengajak masyarakat untuk antisipasi terhadap Covid-19, bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipelajari oleh semua masyarakat, karna video tersebut merupakan video berbahasa Indonesia sehingga bisa di mengerti oleh banyak kalangan. Meskipun masih ada kalangan yang belum mengerti seperti lansia di berbagai daerah di harapkan untuk generasi muda menjelaskannya, agar para lansia sekalipun paham dan mengerti cara membuat Hand Sanitizer sendiri.
3. Dengan adanya tutorial pembuatan Hand Sanitizer alami melalui media online dan penyebaran video pembuatan Hand Sanitizer alami tersebut, yang di tujukan kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://healt.grid.id/amp/352063109/beredar-proses-pembuatan-hand-sanitizer-alami-efektif-bunuh-kuman?page=all>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PKM (PKM) TEMATIK COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : **PEMBUATAN HAND SANITIZER MENGGUNAKAN BAHAN ALAMI UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 MELALUI MEDIA ONLINE**

Lokasi : Desa Gading Sari, Kec. Binakal, Kab. Bondowoso

Nama Mahasiswa : Muhammad Shobri

Prodi : Teknologi Informasi

DPL / Reviewer : M Syafih, M. Kom.

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada
		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	belum

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2021
DPL (Reviewer)

M. SYAFIHH, M. Kom.